

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permasalahan industri tidak hanya menyangkut seberapa besar investasi yang harus ditanam, prosedur produksi, dan pemasaran hasil produksi namun juga memerlukan perencanaan fasilitas yang meliputi perencanaan lokasi fasilitas maupun rancangan fasilitas. Perancangan fasilitas meliputi perancangan sistem fasilitas, tata letak pabrik dan sistem penanganan material (*material handling*). Setiap perusahaan mempunyai alat dan mesin sebagai salah satu faktor produksi untuk meningkatkan produktivitas. Untuk memperoleh produktivitas yang maksimal, perusahaan harus menerapkan sistem *layout* atau penataan peralatan produksi dengan benar guna meningkatkan produktivitas pada suatu perusahaan.

Kegiatan Operasional ada perusahaan manufaktur, kegiatan operasional dapat menjadi dua, yaitu kegiatan operasional secara administratif dan kegiatan produksi guna menghasilkan suatu produk atau barang. Kegiatan produksi menjadi faktor terpenting dalam menunjang terwujudnya tujuan dari sebuah perusahaan, oleh karena itu segala bentuk aktivitas produksi harus selalu diperhatikan, hal ini bertujuan agar kegiatan produksi yang dilakukan dapat terus berjalan dengan baik dan lancar. Proses yang berjalan baik dan lancar diharapkan dapat membuahkan hasil produksi yang optimal.

Dalam upaya untuk mencapai hasil produksi yang optimal dan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan, setiap perusahaan akan menggunakan fasilitas serta perencanaan yang matang guna mendukung setiap kegiatan produksi yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan angka produktivitas pada yang ada pada perusahaan.

Terkadang meskipun sudah didukung oleh fasilitas yang beragam, seringkali perusahaan menemui kendala dalam hal penyusunan tata letak fasilitas produksi dan pemanfaatan setiap ruangan yang ada. Apabila pemanfaatan ruangan dan tata letak fasilitas produksi yang kurang sesuai dapat mengakibatkan terganggunya alur proses produksi sehingga produktivitas pada sebuah perusahaan menjadi kurang optimal. Tata letak memiliki peranan yang sangat berpengaruh dalam proses produksi. Tata letak adalah salah satu keputusan utama yang menentukan efisiensi jangka panjang suatu operasi.

Gatot (2018:65) menyatakan bahwa strategi tata letak ini dilakukan untuk mengembangkan suatu sistem produksi yang efisien dan efektif sehingga dapat mencapai kebutuhan kapasitas dan kualitas dengan biaya yang paling ekonomis. Strategi ini mencakup desain atau konfigurasi dari bagian-bagian, pusat-pusat kerja, dan peralatan yang membentuk proses perubahan dari bahan mentah menjadi bahan jadi atau pengaturan sumber daya fisik yang digunakan untuk membuat produk.

CV. Karya Trampil Pandaan merupakan perusahaan yang menghasilkan produk berupa anyaman kayu yang berlokasi di Pandaan, Pasuruan. Dalam melakukan kegiatan produksinya perusahaan ini menggunakan fasilitas

produksi yang beragam serta memanfaatkan banyak ruangan yang tersedia, oleh karena itu perusahaan ini perlu memerhatikan pengaturan *layout* yang baik sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan memperlancar proses produksi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan efektivitas Tata letak (*layout*) pada perusahaan CV. Karya Trampil Pandaan ?
2. Apakah diperlukan *re-layout* tata letak (*layout*) pada Perusahaan CV. Karya Trampil Pandaan ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengevaluasi efektivitas tata letak (*layout*) pada CV. Karya Trampil Pandaan.
  - b. Untuk mengevaluasi perlunya *re-layout* di CV. Karya Trampil Pandaan agar dapat meningkatkan produktivitas.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tata letak (*layout*) yang di terapkan pada Perusahaan.

### b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di bidang manajemen operasional dalam hal ini mengenai pengaruh Tata Letak yang di terapkan di Perusahaan guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

### c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan efisiensi kerja dengan tata letak (alat-alat penunjang) yang tepat.

**PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA**



**PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA**

